BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian berdasarkan hasil pembahasan serta kajian tulis mengenai peranan *budget* produksi sebagai alat *control* manajemen dalam mengendalikan biaya produksi pada PT.X Kecamatan Gegerbitung, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *budget* produksi pada PT.X Kecamatan Gegerbitung mempunyai peran penting dalam membantu manajemen perusahaan, hal ini dapat terlihat dengan disusunnya anggaran, yaitu anggaran yang dibuat untuk satu periode. Penyusunan anggaran produksi dalam PT.X Kecamatan Gegerbitung tidak dilihat dari biaya penjualan sebelumnya, tetapi dilihat dari biaya produksi dan realisasinya yang telah dicapai pada tahun-tahun sebelumnya.
2. Proses pengendalian biaya produksi yang dilakukan oleh PT.X Kecamatan Gegerbitung telah dilaksanakan secara efektif, hal ini dapat terlihat pada tercapainya tujuan pengendalian biaya produksi yaitu: untuk pengendalian biaya, untuk perencanaan dan pengukuran prestasi pelaksanaan, untuk penetapan harga dan untuk penilaian persediaan. Dengan demikian keberhasilan PT.X Kecamatan Gegerbitung dalam mengefektivitaskan biaya membawa dampak positif dan menguntungkan bagi perusahaan. Dari tahun ke tahun pencapaian hasil produksi telur terus ditingkatkan.

Meskipun terjadi ketidaksesuaian, namun biaya yang digunakan tidak melebihi anggaran *(budget).*

3. *Budget* produksi pada PT.X Kecamatan Gegerbitung dapat terlaksana cukup efektif dan efisien, hal ini terlihat dari pencapaian yang cukup maksimal pada tahun 2015 serta meningkatnya perhatian hasil produksi pada tahun 2016. Namun dapat dipungkiri juga pada tahun 2015 meskipun pencapaian produksi meningkat, pencapaian produksi telur pada PT.X Kecamatan Gegerbitung kurang maksimal hal ini dikarenakan berbagai faktor-faktor yang tidak disengaja (faktor alam). Tetapi meskipun pencapaian produksi telur kurang maksimal, PT.X Kecamatan Gegerbitung masih bisa mengefektivitaskan banyak produksi, akhirnya biaya produksi yang digunakan tidak melebihi anggaran biaya produksinya meskipun telah terjadi penyimpangan-penyimpangan yang tidak disengaja. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa *budget* produksi dapat berperan sebagai alat *control* manajemen dalam mengendalikan biaya produksi pada PT.X Kecamatan Gegerbitung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam penulisan skripsi ini, penulis mencoba memberikan saran sebagai sumbangan pemikiran ke arah yang lebih baik, adalah sebagai berikut:

1. Dalam penyusunan biaya produksi sebaiknya perusahaan dapat menggolongkannya lebih rinci, hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat

lebih mudah membuat perhitungan atau analisis terhadap alternatif yang paling menguntungkan bagi perusahaan.

2. Perusahaan harus lebih teliti lagi dalam menggolongkan biaya-biaya yang termasuk kedalam biaya produksi, karena tidak semua biaya yang dilaksanakan dalam kegiatan perusahaan dimasukan kedalam biaya produksi.
3. Meskipun perusahaan telah menyusun anggaran *(budget)* sebelum melakukan aktivitas produksi, namun perusahaan harus tetap waspada terhadap berbagai penyimpangan-penyimpangan yang akan terjadi pada proses produksi tersebut, terutama yang disebabkan oleh faktor alam. Hal ini dilakukan agar pencapaian kuantitas produksi telur dapat maksimal (sesuai dengan *budget* yang telah disusun sebelumnya).
4. Selama penelitian, penulis menemukan kekeliruan terhadap penyimpangan biaya overhead pabrik, hal ini dikarenakan adanya penambahan biaya selama proses produksi, sehingga terjadi peningkatan pengeluaran. Oleh karena itu, PT.X Kecamatan Gegerbitung harus segera membuat kebijakan dan tindak lanjut atas terjadinya penyimpangan tersebut agar tidak terjadi lagi untuk periode selanjutnya.

Simpulan dan saran diatas, merupakan pendapat yang dapat penulis uraikan setelah melakukan penelitian pada PT.X Kecamatan Gegerbitung dan hasil analisis yang telah dilakukan. Semoga dari hasil penelitian yang penulis simpulkan dapat dimanfaatkan baik oleh perusahaan, peneliti selanjutnya maupun bagi penulis sendiri.